

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan daring telah menjadi era baru dalam sejarah manusia yang banyak dibicarakan dan digunakan dalam beberapa dekade terakhir. Dimulai dari negara-negara maju yang membuat platform-platform E-Commerce untuk membantu proses-proses transaksi online sampai ke negara-negara kecil dan berkembang yang mengikuti jejak keberhasilan platform-platform tersebut. Dari awal kemunculannya, Perdagangan online melalui E-Commerce telah merubah sistem perdagangan dunia yang ada sebelumnya. Sekarang pembeli dapat mencari dan membeli barang kapanpun dan dimanapun hanya melalui gadget mereka.

Dengan kemajuan ini, manusia pun mulai membuka usaha-usaha online di platform-platform E-commerce ini untuk meraih keuntungan semaksimal mungkin seiring dengan kemajuan teknologi. Persaingan pun semakin meningkat karena ternyata dunia online menimbulkan sistem perdagangan bebas yang sangat terbuka. Persaingan ini membuat setiap pelaku usaha harus menyadari posisi dan memperkuat sistem bisnis mereka agar dapat *survive* atau bahkan menjadi *market leader*.

Di dalam sistem bisnis yang baik, sistem inventori menjadi tak terelakkan. Sistem inventori yang baik akan menopang sebuah bisnis untuk memenuhi *supply* ke pasar semaksimal mungkin agar bisnis dapat meraih profit yang besar. Tanpa inventori yang baik, sebuah bisnis tidak mampu memenuhi target-target yang mereka inginkan. Dengan menyadari pentingnya sistem inventori di dalam sebuah bisnis, penelitian ini akan mencoba membantu membuat sebuah sistem inventori yang bekerja dengan otomatis dan hanya perlu di pantau secara berkala.

Studi kasus kali ini akan menggunakan sebuah toko online UMKM kelas menengah yang berdiri sejak tahun 2020 di Pondok Petir, Depok. Toko online ini bernama Everytimeshop7. Everytimeshop7 berfokus pada penjualan Produk *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dengan kategori utama kecantikan, kesehatan, dan produk bayi. Beroperasi baik secara online maupun offline, Everytimeshop7 telah berhasil membuktikan dirinya sebagai pelaku bisnis yang mampu meraih kesuksesan di pasar yang kompetitif.

Ketiga kategori produk tersebut telah memberikan keuntungan yang signifikan bagi Everytimeshop7. Dengan toko-toko online yang tersedia di berbagai platform E-Commerce, Everytimeshop7 mampu memperluas cakupan pelayanannya hingga ke seluruh penjuru Indonesia, bahkan menyentuh pasar internasional dengan melayani pembeli dari luar negeri. Hingga saat ini, Everytimeshop7 telah berhasil mencapai average omset sebesar 300 juta per bulan yang menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dalam 4 tahun terakhir.

Salah satu kunci dari keberhasilan ini adalah sistem operasional yang dibuat oleh Owner, di mana sistem inventori menjadi inti dari keseluruhan bisnis ini. Sistem inventori bukan hanya sebagai pendukung, tetapi menjadi elemen penentu sejauh mana Everytimeshop7 dapat meraih penjualan, keuntungan, dan mengelola kerugian setiap bulannya. Sistem inventori yang terintegrasi dengan baik memainkan peran kunci dalam menunjang setiap aspek kegiatan operasional Toko Everytimeshop7.

Dalam dunia E-Commerce yang terus berkembang, dimana ketepatan pengiriman, ketepatan stok, dan penanganan barang rusak menjadi kunci daya saing, sistem inventori Everytimeshop7 tidak hanya menjadi alat pendukung operasional tetapi juga menjadi pilar keberhasilan. Nyatanya, Everytimeshop7 masih memiliki kendala pada penanganan barang-barangnya sendiri. Mulai dari barang masuk, keluar, hingga retur tidak terpantau dengan baik yang membuat stok sebenarnya tidak dapat dideteksi yang pada akhirnya menimbulkan kerugian.

Oleh karena itu, melalui peningkatan dan perbaikan pada sistem inventori-nya, Everytimeshop7 bertekad untuk bergerak lebih optimal demi memperbesar bisnis mereka, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk menentukan permasalahan yang dihadapi oleh Everytimeshop7, peneliti menggunakan Metode pengumpulan data kualitatif dengan wawancara dan observasi. Kedua metode ini digunakan untuk memahami proses kerja dan permasalahan yang dihadapi oleh Everytimeshop7. Observasi akan dilakukan langsung ke tempat usaha Everytimeshop7 dan memahami alur kerja dari awal sampai akhir. Sedangkan Teknik wawancara dilakukan langsung dengan owner

yang memahami kelemahan dan kelebihan yang ada di Everytimeshop7 secara menyeluruh.

Dalam perjalanan bisnisnya, Everytimeshop7 memiliki kendala di bagian inventory yang kerap terulang setiap bulan. Permasalahan ini muncul karena keterbatasan sistem yang dibuat owner dalam operasional Everytimeshop7 yang terus membesar. Oleh karena itu, penelitian kali ini akan membantu memperbaiki dan meningkatkan kualitas sistem inventori dari Everytimeshop7 untuk mengurangi kerugian-kerugian yang dapat dialami di masa mendatang. Terdapat 3 permasalahan pada penelitian ini, yaitu:

1. Pencatatan Pergerakan stok barang:
Everytimeshop7 belum melakukan pencatatan terhadap pergerakan stok barang masuk, keluar, dan retur.
2. Pencatatan paket terkirim :
Dalam sebulan ada kurang lebih 10-20 paket hilang pada saat penyerahan paket ke ekspedisi.
3. Kesulitan mengetahui stok sebenarnya :
Karena tidak adanya pencatatan stok masuk, keluar, dan retur, maka stok sebenarnya tidak pernah bisa diketahui secara pasti.

1.2.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terbentuk dari identifikasi masalah di atas adalah :

“Bagaimana Membangun Sistem Inventory berbasis Web Pada Toko online Everytimeshop7 dengan Metode SDLC WATERFALL Waterfall?”

1.2.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup untuk penelitian ini adalah Rancang Bangun Sistem Inventory Berbasis Web pada Toko Online Everytimeshop7 dengan Metode SDLC WATERFALL Waterfall. Penelitian ini akan mencakup beberapa aspek utama:

1. **Pengembangan Aplikasi:** Penelitian ini akan fokus pada proses Analisa dan perancangan web untuk sistem inventori pada Toko online Everytimeshop7.
2. **Pencatatan barang masuk, keluar, retur to Supplier, dan retur by Ekspedisi:** Sistem inventori ini harus mampu melakukan pencatatan 4 pergerakan barang utama, yaitu barang masuk, keluar, retur to Supplier, dan retur by Ekspedisi.
3. **Pencatatan paket yang dikirim ke ekspedisi:** Sistem inventory harus mampu melakukan pencatatan paket yang dikirim ke ekspedisi setiap hari dengan metode scan barcode. Hasil dari scan ini akan otomatis tersimpan dalam bentuk file.
4. **Memastikan stok sebenarnya dapat diketahui:** Pada akhirnya, sistem harus bisa menunjukkan stok sebenarnya yang ada di toko dengan pencatatan ke 4 pergerakan barang utama.

1.2.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki tentu saja memiliki Batasan Masalah agar fokus dari Pembangunan sistem ini tetap terjaga. Batasan masalahnya berupa:

1. **Fokus pada Everytimeshop7:** Sistem akan dibuat dengan fokus pada toko online Everytimeshop7 yang menjadi benchmark UMKM kelas menengah sampai kelas menengah ke atas di dunia E-Commerce.
2. **Tidak mengganggu proses bisnis yang berjalan:** Dalam pengerjaannya, penelitian tidak mengganggu proses bisnis yang berjalan/sudah ada. Diharapkan dengan adanya sistem ini akan memudahkan proses bisnis yang berjalan dengan lebih efektif dan efisien.
3. **Sistem Berbasis Web:** Pengembangan aplikasi akan dilakukan dalam bentuk website.
4. **Fitur Aplikasi:** Sistem dapat melakukan beberapa pekerjaan, yaitu
 1. Melihat Stok (*Real-Time*)
 2. Menambahkan / Mengurangi Stok

3. Mencatat barang retur by Ekspedisi
4. Mencatat barang rusak untuk retur to Supplier
5. Mengupload file excel penjualan untuk mengurangi stok
6. Scan paket yang akan dikirim
7. Melihat data penjualan barang (business insight)
8. Melihat notifikasi low-stock

5. Metode Pengembangan:

Metode Pengembangan yang dipilih adalah SDLC WATERFALL Waterfall Dimana penelitian ini akan berfokus pada tahap-tahap SDLC WATERFALL Waterfall. Tahapan SDLC WATERFALL Waterfall yang akan dilaksanakan hanya sampai pada tahapan Implementasi karena melihat waktu dari pengembangan aplikasi yang terbatas. Sehingga tahapan yang digunakan adalah *planning, analysis, design, implementation, dan testing & integration*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Analisa dan perancangan sistem inventory toko Everytimeshop7 adalah:

1. **Optimasi Stok Barang:** Membuat sistem stok barang menjadi lebih optimal tanpa adanya kekurangan atau kelebihan stok.
2. **Peningkatan proses pengiriman:** Mengurangi resiko barang hilang pada proses pengiriman paket ke ekspedisi
3. **Peningkatan proses barang rusak:** Barang rusak dapat segera dicatat dan dilakukan retur to supplier agar tidak ada modal yang 'mandek'.
4. **Peningkatan proses retur:** proses retur dapat segera di proses baik itu retur dari ekspedisi atau retur ke supplier. Semua proses retur akan dibuat dan dicatat dalam bentuk file untuk menjadi pegangan owner.
5. **Perencanaan Stok berdasarkan penjualan:** fitur tambahan, yaitu business insight akan memberi bantuan owner dalam menganalisa trend pasar dan barang untuk dijadikan dasar perencanaan stok ke depannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi perkembangan teknologi sistem inventori yang ada saat ini, terutama untuk toko-toko online di E-Commerce. Manfaat lain yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. **Referensi Pengembangan Sistem Inventory Serupa:** Perancangan sistem inventori ini diharap dapat dijadikan literatur tambahan bagi peneliti lain yang memiliki keinginan membangun sistem inventori serupa sehingga ilmu dari penelitian ini dapat terus berkembang dan membantu kemajuan teknologi di masa mendatang.
2. **Pergerakan stok barang dapat diketahui:** Sistem inventori akan membantu Everytimeshop7 mengetahui pergerakan stok barang masuk, keluar, dan retur karena adanya pencatatan dari setiap proses. Dengan begitu, Everytimeshop7 dapat mengetahui stok *real-time* untuk setiap produk.
3. **Mencegah kerugian paket hilang di ekspedisi:** Kerugian yang selalu dialami oleh Everytimeshop7 mengenai kehilangan paket di ekspedisi akan ditangani melalui fitur pencatatan scan paket. Dengan ini, Everytimeshop7 memiliki bukti yang kuat untuk setiap paket yang diserahkan ke ekspedisi.
4. **Meningkatkan proses retur:** Proses retur dapat dilakukan dengan cepat tidak seperti sebelumnya. Dengan begitu, Everytimeshop7 tidak akan memiliki produk-produk “mandek” karena retur yang tidak diproses.
5. **Optimasi dan Perencanaan Stok:** Sistem Inventori akan membantu optimasi stok dan perencanaan stok Everytimeshop7 ke depannya. Apalagi dengan adanya fitur business insight yang memudahkan Everytimeshop7 membuat perencanaan stok dengan lebih akurat.
6. **Membantu Meningkatkan Sistem Inventory Everytimeshop7:** Penelitian ini diharap mampu meningkatkan sistem inventori dari Everytimeshop7 menjadi lebih baik. Dengan kualitas inventori yang meningkat, diharap Everytimeshop7 dapat memajukan dan mengembangkan bisnisnya ke tahap berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan ditulis sesuai dengan sistematika yang telah disepakati sebelumnya, di mana penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Di dalam bab ini akan dijabarkan latar belakang objek penelitian beserta permasalahan nyata yang dihadapinya. Permasalahan tersebut akan diidentifikasi untuk keperluan penelitian ini serta diberi Batasan-batasan masalahnya agar penelitian ini dapat berjalan dengan lebih fokus dan berkualitas. Pada bab ini juga dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian bagi objek penelitian dan para pembaca.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi Landasan Teori dan Studi Literatur. Landasan teori akan membahas beberapa teori yang diperlukan dalam pengerjaan penelitian ini agar penulis dan pembaca dapat memahami isi dari penelitian ini dengan lebih baik. Studi Literatur dilakukan untuk berkaca pada penelitian-penelitian sejenis sebelumnya untuk membantu penyelesaian penelitian ini. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini akan terus mendorong perkembangan dalam bidang edukasi sistem informasi yang serupa.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan metode penelitian, metode pengembangan sistem, metode pengumpulan data, analisis sistem yang berjalan, dan analisis kebutuhan. Penjabaran metode-metode ini digunakan untuk menjelaskan cara penulis melakukan pendekatan terhadap objek penelitian dan bagaimana penulis melakukan pengumpulan data sampai rencana Pembangunan sistem.

d. BAB IV HASIL DAN ANALISIS SISTEM

Pada bab ini dibahas tahapan pengembangan sistem, mulai dari perencanaan, pengembangan, hingga implementasi dan pemeliharaan. Perencanaan melibatkan strategi dan tujuan sistem, pengembangan mencakup proses pembuatan, implementasi mewujudkan sistem ke lingkungan operasional, dan pemeliharaan

fokus pada perbaikan dan peningkatan berkelanjutan. Keseluruhan proses ini krusial untuk memastikan sistem memenuhi kebutuhan bisnis secara optimal.

e. BAB V PENUTUP

Pada bab penutup, disajikan ringkasan hasil tugas akhir, termasuk kesimpulan dari desain, penelitian, dan implementasi. Kesimpulan mencakup temuan kunci dan saran konstruktif untuk penelitian masa depan. Dengan demikian, bab penutup menjadi puncak yang merangkum, mengevaluasi, dan memberikan arahan bagi hasil penelitian ini.

